

SKRIPSI

ANALISIS KONDISI FASILITAS SANITASI LINGKUNGAN DAN PROTOKOL KESEHATAN PENCEGAHAN COVID-19 PADA MADRASAH IBTIDAIYAH DALAM PEMBELAJARAN TATAP MUKA (PTM) TERBATAS SELAMA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN JAKABARING KOTA PALEMBANG TAHUN 2022



OLEH

**NAMA : MUHAMMAD YUDHISTIRA PRATAMA
NIM : 10031381823057**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

ANALISIS KONDISI FASILITAS SANITASI LINGKUNGAN DAN PROTOKOL KESEHATAN PENCEGAHAN COVID-19 PADA MADRASAH IBTIDAIYAH DALAM PEMBELAJARAN TATAP MUKA (PTM) TERBATAS SELAMA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN JAKABARING KOTA PALEMBANG TAHUN 2022

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : MUHAMMAD YUDHISTIRA PRATAMA
NIM : 10031381823057

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi, Juni 2022

MUHAMMAD YUDHISTIRA PRATAMA

Analisis Kondisi Fasilitas Sanitasi Lingkungan dan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 pada Madrasah Ibtidaiyah dalam Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas selama Pandemi Covid-19 di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang Tahun 2022

xiv + 105 halaman, 23 tabel, 20 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang menjadi tempat berkumpulnya peserta didik dan warga sekolah dalam kegiatan belajar mengajar. Dibukanya kembali satuan pendidikan melalui Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas harus diiringi dengan kesiapan dari sekolah untuk menyediakan fasilitas sanitasi yang layak serta menerapkan protokol kesehatan yang ketat untuk mencegah terjadi penularan COVID-19 maupun penyakit lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kondisi fasilitas sanitasi lingkungan berdasarkan Kepmenkes RI No. 1429/Menkes/SK/XII/2006 dan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 pada Madrasah Ibtidaiyah dalam pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas selama pandemi COVID-19. Penelitian menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informasi diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 24 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah *content analysis*. Uji validitas dilakukan melalui triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kondisi sarana penyediaan air bersih disemua madrasah ibtidaiyah yang diteliti sudah baik namun pada sarana toilet masih ditemukan dengan kondisi yang kotor, terdapat genangan air dan jentik nyamuk. pada SPAL masih ditemukan yang terbuka dan tidak terpisah dari saluran penuntasan air hujan serta tidak memiliki bak control. Pada sarana pembuangan sampah tidak dilengkapi dengan penutup dan tidak memiliki TPS, sarana cuci tangan yang terbatas, Penerapan protokol pencegahan Covid-19 belum terlaksana dengan baik karena peneliti melihat masih banyak yang tidak menggunakan masker dan jaga jarak. Kesimpulan dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa fasilitas sanitasi lingkungan dan penerapan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 disemua Madrasah Ibtidaiyah dalam keadaan tidak sepenuhnya baik dan belum terlaksana dengan optimal. Saran dari peneliti terhadap setiap Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Jakabaring yang diteliti agar menambahkan, memperbaiki, serta meningkatkan jadwal pembersihan pada fasilitas sanitasi lingkungan yang ada dan memperketat pengawasan protokol kesehatan pencegahan COVID-19.

Kata Kunci : Madrasah Ibtidaiyah, Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19, Sanitasi

Kepustakaan : 84 (2002-2021)

***ENVIROMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY***

Thesis, June 2022

MUHAMMAD YUDHISTIRA PRATAMA

Analysis The Condition of Environmental Sanitation Facilities and Covid-19 Prevention Protocols at Madrasah Ibtidaiyah inside Limited Face to Face (FTF) Meetings during The Covid-19 Pandemic on Jakabaring District, Palembang City in 2022

xiv + 105 pages, 23 tables, 20 images, 10 attachments

ABSTRACT

Islamic Elementary School is one of the formal educational institutions that becomes a gathering place for students and school residents in teaching and learning activities. The reopening of education units through Limited Face-to-face Learning (PTM) must be accompanied by readiness from schools to provide proper sanitation facilities and implement strict health protocols to prevent the transmission of COVID-19 and other diseases. The purpose of this study was to analyze the condition of environmental sanitation facilities according Kepmenkes RI No. 1429/Menkes/SK/XII/2006 and health protocols for preventing COVID-19 at Islamic Elementary School in limited face-to-face learning (PTM) during the COVID-19 pandemic. This research used descriptive design with a qualitative method approach. Information was obtained through in-depth interviews and observations. There were 24 informants in this study using purposive sampling technique. Analysis of the data used content analysis. Validity test used through triangulation of sources and methods. The results of this study stated that the condition of the facilities for providing clean water in all the Islamic schools studied was good but the toilet facilities were still found in dirty conditions, there were puddles of water and mosquito larvae. In SPAL, it is still found that it is open and not separated from the rainwater completion channel and does not have a control tub. Waste disposal facilities are not equipped with covers and do not have TPS, limited hand washing facilities. The implementation of the Covid-19 prevention protocol has not been implemented properly because researchers see that there are still many people who do not use masks and keep their distance. The conclusion of this study is that it shows that environmental sanitation facilities and the implementation of health protocols for preventing COVID-19 in all Madrasah Ibtidaiyah are not fully in good condition and have not been implemented optimally. Suggestions from researchers for every Islamic Elementary School in the Jakabaring District studied to add, improve, and increase the cleaning schedule for existing environmental sanitation facilities and tighten supervision of the COVID-19 prevention health protocol.

Kata Kunci : Covid-19 Prevention Protocols, Islamic Elementary School, Sanitation

Kepustakaan : 84 (2002-2021)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarism. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 26 Juli 2022

Yang bersangkutan,



M. Yudhistira Pratama
NIM. 10031381823057

HALAMAN PERSETUJUAN

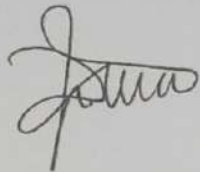
Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Analisis Kondisi Fasilitas Sanitasi Lingkungan dan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 pada Madrasah Ibtidaiyah dalam Pertemuan Tatap Muka (PTM) Terbatas Selama Pandemi Covid-19 di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang Tahun 2022” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada Tanggal 13 Juni 2022.

Indralaya, 13 Juni 2022

Tim Penguji Skripsi


Ketua :

1. Dwi Septiawati, S.KM., M.KM
NIP. 198912102018032001

()

Anggota :

1. Yustini Ardillah, S.KM., M.PH
NIP. 198807242019032015

()

2. Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes
NIP. 197806282009122004

()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya


Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes
NIP. 197806282009122004

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KONDISI FASILITAS SANITASI LINGKUNGAN DAN PROTOKOL KESEHATAN PENCEGAHAN COVID-19 PADA MADRASAH IBTIDAIYAH DALAM PEMBELAJARAN TATAP MUKA (PTM) TERBATAS SELAMA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN JAKABARING KOTA PALEMBANG TAHUN 2022

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh:

MUHAMMAD YUDHISTIRA PRATAMA
NIM. 10031381823057

Indralaya, 13 Juni 2022

Pembimbing

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized name followed by a long horizontal line.

Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes
NIP. 197806282009122004

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Muhammad Yudhistira Pratama
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 24 Februari 2001
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl. Silaberanti samping kantor lurah silaberanti
No.36 RT.28 RW.07 Kelurahan Silaberanti,
Kecamatan Jakabaring, Kota Palembang, Provinsi
Sumatera Selatan – Indonesia, 30252
No. HP : 085156191917
Email : myudhistira.pratama@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD (2006-2012) : SD Muhammadiyah 16 Palembang
2. SMP (2012-2015) : SMP Negeri 7 Palembang
3. SMA (2015-2018) : SMA Negeri 8 Palembang
4. S1 (2018-2022) : Program Studi Kesehatan Lingkungan, Fakultas
Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur atas kehadiran kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini yang berjudul “Analisis Kondisi Fasilitas Sanitasi Lingkungan dan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 pada Madrasah Ibtidaiyah dalam Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas selama Pandemi Covid-19 di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang Tahun 2022” dapat terselesaikan dengan baik guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi persyaratan kelulusan untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, saya banyak menerima bantuan, informasi, saran, bimbingan serta dukungan oleh berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan kali ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Misnainarti, S.KM., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan dan Koordinator Program Studi Kesehatan Lingkungan Universitas Sriwijaya serta sebagai dosen pembimbing saya yang telah memberikan banyak sekali arahan dan motivasi kepada saya sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dwi Septiawati, S.KM., M.KM selaku Penguji I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan banyak sekali pengetahuan dan saran yang sangat membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Yustini Ardillah, S.KM., M.PH selaku Penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan banyak sekali pengetahuan dan saran yang sangat membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Para Dosen dan Staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Deni Apriansyah selaku Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Palembang yang telah mengizinkan dan memberikan kesempatan saya untuk melakukan penelitian di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Palembang

7. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Palembang, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Azzahir Palembang, dan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Aitam Palembang serta para guru yang telah mengizinkan dan memberikan kesempatan saya untuk melakukan penelitian.
8. Keluarga terkhusus Ibu, Bapak, dan Adik-adik tercinta yang telah memberikan dukungan penuh selama memasuki dunia perkuliahan sampai dengan penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat saya Ramadhan yang selalu ada dalam mendampingi maupun mendengar keluh kesah saya dalam melakukan penelitian ini serta teman-teman dekat selama perkuliahan terkhusus Hafidz, Azizah, Lestari dan Iqbal dan teman satu bimbingan yang telah berjuang bersama selama penyusunan skripsi ini.
10. Someone special for me, Risa Rahmania yang selalu memberikan dukungan serta saran dalam proses penyusunan skripsi maupun yang lainnya.
11. Seluruh Informan yang telah meluangkan waktunya untuk ikut terlibat dalam penelitian ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi penyusunan maupun cara penulisan, Oleh karena itu saya memohon maaf dan menerima setiap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Terima kasih, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan penulis.

Indrayala, April 2022

Muhammad Yudhistira Pratama

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Bagi Peneliti	8
1.4.2 Bagi Institusi Akademik	8
1.4.3 Bagi Sekolah	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
1.5.1 Lingkup Lokasi	8
1.5.2 Lingkup Materi	9
1.5.3 Lingkup Waktu	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Sanitasi Lingkungan	10
2.1.1 Pengertian Sanitasi Lingkungan	10
2.1.2 Tujuan Sanitasi Lingkungan	11

2.2	Sanitasi Sekolah	11
2.2.1	Pengertian Sanitasi Sekolah	11
2.2.2	Persyaratan Kesehatan Lingkungan Sekolah	11
2.3	Fasilitas Sanitasi Sekolah	18
2.3.1	Air Bersih	18
2.3.2	Toilet/Jamban	20
2.3.3	Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL)	24
2.3.4	Sarana Pembuangan Sampah	25
2.3.5	Sarana Tempat Cuci Tangan	29
2.4	Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 di Sekolah	30
2.5	Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas	35
2.6	Corona Virus Diseases (Covid-19)	37
2.6.1	Definisi Covid-19	37
2.6.2	Pencegahan COVID-19	38
2.6.3	Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Satuan Pendidikan	39
2.7	Penelitian Terkait	42
2.8	Kerangka Teori	46
2.9	Kerangka Pikir	47
2.10	Definisi Istilah	48
BAB III METODE PENELITIAN		50
3.1	Desain Penelitian	50
3.2	Informan dan Objek Penelitian	50
3.2.1	Informan Penelitian	50
3.2.2	Objek Penelitian	52
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	53
3.3.1	Jenis Data	53
3.3.2	Cara Pengumpulan Data	53
3.3.3	Alat Pengumpulan Data	54
3.4	Pengolahan Data	54
3.5	Validitas Data	54
3.6	Analisis dan Penyajian Data	55
BAB IV HASIL PENELITIAN		56

4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	56
4.1.1	Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Muhajirin Palembang.....	56
4.1.1	Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Az Zahir Palembang.....	58
4.1.2	Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Aitam Palembang.....	59
4.2	Hasil Penelitian	61
4.2.1	Karakteristik Informan	61
4.2.2	Kondisi Penyediaan Air Bersih.....	63
4.2.3	Kondisi Toilet	68
4.2.4	Kondisi Sarana Pembuangan Air Limbah.....	72
4.2.5	Kondisi Sarana Pembuangan Sampah.....	75
4.2.6	Kondisi Sarana Tempat Cuci Tangan	79
4.2.7	Kondisi Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19.....	81
BAB V PEMBAHASAN		87
5.1	Kondisi Penyediaan Air Bersih.....	87
5.2	Kondisi Toilet	89
5.3	Kondisi Sarana Pembuangan Air Limbah.....	92
5.4	Kondisi Sarana Tempat Cuci Tangan	94
5.5	Kondisi Sarana Pembuangan Sampah.....	95
5.6	Kondisi Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19.....	98
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		102
6.1	Kesimpulan	102
6.2	Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA		105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori Penelitian.....	46
Gambar 2.2 Kerangka Pikir Penelitian.....	47
Gambar 4.1 Toilet MIS Muhajirin Palembang	71
Gambar 4.2 Toilet MIS Az Zahir Palembang	71
Gambar 4.3 Toilet MIS Nurul Aitam Palembang	71
Gambar 4.4 Saluran Pembuangan Air Limbah MIS Muhajirin Palembang	74
Gambar 4.5 Saluran Pembuangan Air Limbah MIS Az Zahir Palembang	74
Gambar 4.6 Saluran Pembuangan Air Limbah MIS Nurul Aitam Palembang	74
Gambar 4.7 Sarana Kotak Sampah MIS Muhajirin Palembang	78
Gambar 4.8 Sarana Kotak Sampah MIS Az Zahir Palembang	78
Gambar 4.9 Sarana Kotak Sampah MIS Nurul Aitam Palembang	78
Gambar 4.10 Sarana Cuci Tangan MIS Muhajirin Palembang.....	80
Gambar 4.11 Sarana Cuci Tangan MIS Az Zahir Palembang	80
Gambar 4.12 Sarana Cuci Tangan MIS Nurul Aitam Palembang	80
Gambar 4.13 Kondisi Penerapan Penggunaan Masker dan Jaga Jarak MIS Muhajirin Palembang	83
Gambar 4.14 Kondisi Penerapan Penggunaan Masker dan Jaga Jarak MIS Az Zahir Palembang	83
Gambar 4.15 Kondisi Penerapan Penggunaan Masker dan Jaga Jarak MIS Nurul Aitam Palembang	83
Gambar 4.16 Pelaksanaan Cuci Tangan Pakai Sabun.....	84
Gambar 4.17 Pengecekan Suhu Tubuh pada MIS Muhajirin Palembang.....	85
Gambar 4.18 Pengecekan Suhu Tubuh pada MIS Az Zahir Palembang	85

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Intensitas Pencahayaan Setiap Ruang Sesuai Peruntukannya.....	15
Tabel 2.2 Ventilasi Setiap Ruangan Sekolah Sesuai Peruntukannya.....	16
Tabel 2.3 Penelitian Terkait	42
Tabel 2.4 Definisi Istilah.....	48
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	51
Tabel 4.1 Daftar Kepala MIS Muhajirin Palembang	56
Tabel 4.2 Jumlah Siswa MIS Muhajirin Palembang.....	57
Tabel 4.3 Daftar Kepala MIS Az Zahir Palembang	58
Tabel 4.4 Jumlah Siswa MIS Az Zahir Palembang	59
Tabel 4.5 Jumlah Siswa MIS Nurul Aitam Palembang	61
Tabel 4.6 Karakteristik Informan Kunci Penelitian	61
Tabel 4.7 Karakteristik Informan Penelitian	62
Tabel 4.8 Jarak dengan Sumber Pencemar	64
Tabel 4.9 Ketersediaan Air	65
Tabel 4.10 Keekeruhan Air.....	66
Tabel 4.11 Warna Air.....	66
Tabel 4.12 Zat Padat Terlarut.....	67
Tabel 4.13 Kondisi Penyediaan Air Bersih.....	67
Tabel 4.14 Kondisi Toilet	71
Tabel 4.15 Kondisi Saluran Pembuangan Air Limbah	74
Tabel 4.16 Kondisi Sarana Pembuangan Sampah.....	75
Tabel 4.17 Kondisi Sarana Cuci Tangan.....	81
Tabel 4.18 Kondisi Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. *Informed Consent*

Lampiran 2. Pedoman Wawancara Mendalam

Lampiran 3. Lembar Observasi

Lampiran 4. Matriks Wawancara Mendalam

Lampiran 5. Sertifikat Kaji Etik Penelitian

Lampiran 6. Sertifikat Hasil Uji Air Bersih Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS)
Muhajirin Palembang

Lampiran 7. Sertifikat Hasil Uji Air Bersih Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS)
Azzahir Palembang

Lampiran 8. Sertifikat Hasil Uji Air Bersih Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS)
Nurul Aitam Palembang

Lampiran 9. Surat Izin Penelitian

Lampiran 10. Dokumentasi Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan kesehatan dunia atau WHO (*World Health Organization*) menyatakan bahwa lebih dari 2,5 miliar manusia memiliki akses sanitasi yang buruk dan ada 1,2 miliar manusia melakukan praktik buang air secara sembarangan. Sanitasi yang buruk dapat mengancam kelangsungan hidup anak-anak yang berusia dibawah 5 tahun, akibat dari lingkungan yang buruk salah satunya tercemar tinja secara langsung sehingga dapat menyebabkan penyakit diare (WHO, 2008).

WHO menyebutkan Indonesia menempati peringkat ketiga negara yang memiliki sanitasi terburuk/tidak layak pada 2017, sementara peringkat pertama ditempati India dan peringkat kedua Tiongkok (Aziz, 2019). WHO pada tahun 2010 dalam penelitian Itchon dan Gencsh (2013) menyebutkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi permasalahan sanitasi yang terdapat di negara berkembang yakni kurangnya perhatian dari pemerintah khususnya pada bidang kesehatan, kurangnya ketersediaan air bersih dan sanitasi serta belum sepenuhnya berperilaku hidup bersih dan sehat.

Masalah sanitasi telah menjadi permasalahan di seluruh dunia. Buruknya akses terhadap fasilitas sanitasi erat kaitannya dengan penularan berbagai macam penyakit seperti kolera, diare, disentri, hepatitis A, tipus dan polio. Sanitasi yang buruk diperkirakan menyebabkan kematian sebanyak 280.000 jiwa akibat diare setiap tahunnya dan merupakan penyumbang utama penyebaran penyakit tropis, termasuk cacangan, schistosomiasis, dan trachoma. Sanitasi yang buruk dapat menyebabkan malnutrisi atau kekurangan gizi (WHO, 2015)

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan, semua anak di Indonesia berhak memiliki lingkungan sekolah yang sehat, aman dan nyaman. Pasal 79 dalam Undang-Undang tersebut menyebutkan bahwasanya diselenggarakannya kesehatan sekolah bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup peserta didik sehingga dapat belajar dengan nyaman, tumbuh dan berkembang secara optimal sehingga menjadi sumber daya manusia yang berkualitas (UU RI, 2009).

Sanitasi lingkungan sekolah dititikberatkan pada inspeksi dan pengelolaan faktor lingkungan fisik seperti keberadaan sekolah, penyediaan air bersih yang memenuhi syarat kesehatan, jamban dan limbah atau air limbah dan keadaan pekarangan (Roat et al., 2019). Ketersediaan sanitasi yang memadai memiliki dampak yang signifikan pada beberapa indeks penting dalam pembangunan di bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi, kesetaraan gender serta air minum dan sanitasi. Di bidang kesehatan, mencuci tangan adalah hal yang sederhana, namun dapat mengurangi risiko diare hingga 47% jika dilakukan dengan baik dan benar sesuai dengan syarat kesehatan yaitu menggunakan sabun dan air bersih yang mengalir (Freeman et al., 2014).

Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1429 Tahun 2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah, fasilitas sanitasi lingkungan di sekolah meliputi penyediaan air bersih, toilet, sarana pembuangan air limbah, dan sarana pembuangan sampah. Keputusan tersebut juga didukung oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana sekolah. Peraturan ini menyatakan bahwa gedung sekolah wajib memenuhi persyaratan kesehatan. Persyaratan kesehatan yang dimaksud dalam peraturan tersebut termasuk kewajiban sekolah untuk memiliki fasilitas sanitasi di dalam dan di luar bangunan gedung untuk memenuhi kebutuhan air bersih, pembuangan air kotor dan/atau air limbah, kotoran dan tempat sampah, serta penyaluran air hujan.

Lingkungan sekolah yang baik akan membantu tumbuh dan berkembangnya perilaku hidup sehat dan berdampak pada kesehatan jasmani dan rohani, serta terhindar dari pengaruh negatif yang dapat merusak kesehatan. Ketika lingkungan sekolah tidak baik menyebabkan kegiatan belajar mengajar akan terganggu. Kesehatan lingkungan sekolah bertujuan untuk menciptakan secara optimal keadaan kesehatan dan perkembangan peserta didik (Andriani et al., 2013)

Sebuah madrasah dapat dikatakan menerapkan sanitasi madrasah yang baik apabila dapat memenuhi tiga aspek yang saling berkaitan satu dengan lainnya salah satunya adalah memenuhi ketersediaan sarana dan prasarana sanitasi, terutama akses pada sarana air bersih yang aman dari pencemaran, sarana sanitasi (jamban) yang berfungsi dan terpisah antara siswa laki-laki dan perempuan, serta fasilitas cuci tangan pakai sabun. Berdasarkan data Profil Sanitasi Madrasah Tahun 2020,

Sebesar 29,70% Madrasah Ibtidaiyah di Sumatera Selatan tidak memiliki layanan akses air, sebesar 19,19% dengan akses jamban yang terbatas, sebesar 18,82% dengan tidak ada jamban dan sebesar 47,97% tidak memiliki sarana cuci tangan. Madrasah Ibtidaiyah di Kota Palembang sebesar 11,11% tidak memiliki layanan akses air, sebesar 27,27% dengan akses jamban yang terbatas, 22,22% dengan tidak ada jamban dan sebesar 45,45% tidak memiliki sarana cuci tangan (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2020).

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak yang signifikan pada berbagai bidang, salah satunya di bidang pendidikan. Pemerintah pusat hingga daerah pernah membuat kebijakan untuk menghentikan kegiatan di lembaga Pendidikan melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease (Covid-19)* yang telah diterbitkan pada tanggal 24 Maret 2020 sebagai salah satu upaya dalam mencegah penyebaran Covid-19 terutama di lingkungan sekolah dengan mengganti sistem pembelajaran menjadi jarak jauh (Anugrahana, 2020).

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau *online* seringkali menghadapi kendala seperti terbatasnya layanan pembelajaran yang diberikan oleh guru, kurangnya pengetahuan serta pemahaman guru dalam menggunakan aplikasi yang mendukung kegiatan pembelajaran dan terbatasnya akses jaringan internet atau kanal internet (Fikri et al., 2021). Pembatasan kegiatan pembelajaran melalui penerapan pembelajaran jarak jauh atau *online* telah menurunkan tingkat pemahaman siswa terhadap materi sehingga mengakibatkan penurunan kualitas pendidikan di Indonesia dibandingkan dengan negara lain di masa pandemi Covid-19 (Onde et al., 2021).

Pemerintah Indonesia akhirnya mengeluarkan kebijakan baru terkait pelaksanaan pembelajaran dengan tatap muka namun dilaksanakan secara terbatas pada bulan Juli 2021 melalui Keputusan Bersama (KB) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021 Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)* dengan ketentuan seluruh tenaga kependidikan telah melakukan vaksinasi, setiap satuan pendidikan

menyediakan fasilitas sanitasi dan kebersihan yang layak, pembelajaran dilakukan dengan membatasi jam pertemuan serta menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

Tempat kerja atau sekolah merupakan tempat interaksi dan berkumpulnya banyak orang yang merupakan faktor risiko tinggi penyebab penularan Covid-19 untuk itu perlu adanya antisipasi dalam mencegah dan memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di lingkungan sekolah atau tempat kerja tersebut dengan menerapkan protokol kesehatan (Wijanarko et al., 2021). Protokol dapat diartikan sebagai aturan atau regulasi yang dikeluarkan oleh sebuah negara dan harus dipatuhi oleh setiap warga negaranya (Ariesta dan Widianara, 2021). Protokol kesehatan pencegahan Covid-19 merupakan panduan yang berisi aturan-aturan tentang perilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka menjaga kesehatan tubuh agar terbebas dari penularan Covid-19 (Supono dan Tambunan, 2021).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ardillah et al. (2021) pada 56 Sekolah Dasar Negeri dari 10 Kecamatan di Kota Palembang menjelaskan bahwasanya fasilitas *Water Sanitation Hygiene (WASH)* yang meliputi air bersih, toilet, pembuangan sampah dan air limbah, fasilitas cuci tangan serta penerapan protokol pencegahan Covid-19 di Sekolah masih belum optimal. Sebanyak 31 sekolah (55,4%) tidak memiliki sarana CTPS yang memadai, 46 sekolah (82,1%) dengan sarana tempat penampungan sampah yang tidak memenuhi syarat (belum standar), 47 sekolah (83,9%) dengan sarana pembuangan air limbah yang tidak memenuhi syarat (belum standar), 12 sekolah (21,4%) dengan kondisi air yang keruh/kotor, 21 sekolah (37,5%) dengan keadaan toilet yang kurang bersih.

Penelitian yang dilakukan oleh Novianti dan Pertiwi (2019) menyatakan 32 sekolah dasar di Kecamatan Kramatwatu dari aspek sanitasi lingkungan sekolah dasar masih terdapat beberapa yang belum memenuhi persyaratan seperti sebanyak 21 sekolah (81,0 %) dengan dinding yang kurang terang, kotor dan retak, 12 sekolah (57,1 %) dengan lokasi sekolah yang berada di pinggir jalan, dekat sungai dan terletak di daerah rawan banjir, 32 sekolah (100 %) dengan toilet/jamban dalam keadaan kotor, berbau dan jumlah toilet yang tidak memadai, 19 sekolah (90,5 %) dengan pembuangan air limbah yang saluran airnya terbuka, aliran air limbah yang tidak lancar karena terdapat tumpukan sampah serta menimbulkan bau yang tidak sedap dan 16 sekolah (76,2 %) dengan sarana pengelolaan sampah yang hanya

menyediakan beberapa tempat sampah yang tidak sesuai dengan jumlah kelas serta tidak melakukan pemisahan tempat sampah organik dan anorganik. Penelitian Anggraini et al. (2019) menyebutkan kondisi sanitasi lingkungan sekolah dari 23 sekolah dasar di Kecamatan Nan Sabaris sebanyak 71% jamban/toilet tidak selalu dalam keadaan bersih dan berbau, 65% SPAL tidak terpisah dari penuntas air hujan, 13% air limbah tidak dibuang melalui septic tank, akan tetapi disalurkan ke sungai dan empang.

Penelitian yang dilakukan oleh Amin et al. (2021) menyebutkan masih terdapat sekolah di Kecamatan Ratu Agun Kota Bengkulu dengan fasilitas sanitasi tidak memenuhi persyaratan, sebanyak 1 sekolah (6,2%) dengan air yang berwarna keruh dan berdekatan dengan sumber pencemar. Sebanyak 15 sekolah (93,8%) dengan toilet/jamban yang proporsi toilet dengan jumlah siswa tidak memadai, tidak dilengkapi sabun dan air bersih, toilet tidak terpisah antara laki-laki dan perempuan serta dalam keadaan kotor dan terdapat genangan air. Sebanyak 7 sekolah (43,8%) dengan tempat pembuangan sampah yang jarak berdekatan (kurang dari 10 meter) dari kantin, ruang kelas, dan sumber air bersih dan tidak semua ruangan memiliki tempat sampah. Sebanyak 14 sekolah (87,5%) dengan fasilitas cuci tangan yang tidak dilengkapi dengan sabun, tidak tersedia lap pengering tangan, tidak dilengkapi dengan ketersediaan air bersih yang cukup, serta tidak memiliki minimal 1 tempat cuci tangan untuk 2 ruangan kelas. Untuk saluran pembuangan air limbah, sebanyak 16 sekolah (100%) telah memenuhi persyaratan kesehatan.

Penelitian Munthari dan Wijayanti (2021) menyatakan dari 33 sekolah dasar di daerah perkotaan dan 33 sekolah dasar daerah pedesaan di Kota Semarang belum sepenuhnya memenuhi persyaratan kesehatan seperti sebanyak 5 SD (15%) di pedesaan dan 7 SD (21%) di perkotaan pada aspek fasilitas air bersih berdekatan dengan sumber pencemar, 20 SD (60%) di pedesaan dan 16 SD (48%) di perkotaan untuk toilet/jamban dengan jumlah proporsi jumlah toilet yang tidak memadai serta tidak dalam keadaan bersih dan masih ditemukannya jentik nyamuk pada bak penampungan air, 17 SD (51%) di pedesaan dan 11 SD (33%) di perkotaan dengan sarana pembuangan air limbah (SPAL) yang tidak memiliki saluran drainase sehingga pembuangan air limbah tidak terpisah dengan saluran air hujan dan kondisi saluran air limbah yang terbuka, 5 SD (15%) di pedesaan dan 4 (12%) SD

di perkotaan dengan sarana pembuangan sampah yang tidak memiliki tempat pembuangan sampah sementara dan jarak tempat pembuangan sampah kurang dari 10 m dari ruang kelas.

Madrasah Ibtidaiyah di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2020/2021 berjumlah 548 Madrasah Ibtidaiyah yang mencakup Madrasah Ibtidaiyah Negeri dan Swasta. Jumlah Madrasah Ibtidaiyah di Kota Palembang sebanyak 98 Madrasah Ibtidaiyah yang terdiri dari 2 Madrasah Ibtidaiyah Negeri dan 96 Madrasah Ibtidaiyah Swasta (Sistem Informasi Satu Data Sumsel, 2020).

Kecamatan Jakabaring merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kota Palembang yang memiliki 7 Madrasah Ibtidaiyah Swasta. Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan masih terdapat beberapa Madrasah Ibtidaiyah di wilayah Kecamatan Jakabaring dengan kondisi fasilitas sanitasi lingkungan yang belum layak seperti hanya memiliki 2 toilet untuk peserta didik dengan kondisi yang kotor, terdapat genangan air serta terdapat jentik nyamuk pada bak penampung air di toilet, ketersediaan kotak sampah yang terbatas dengan tidak adanya penutup, saluran pembuangan air limbah yang terbuka dan terbatasnya sarana cuci tangan serta belum sepenuhnya menerapkan protokol kesehatan pencegahan COVID-19. Oleh karena itulah penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana kondisi fasilitas sanitasi lingkungan serta protokol kesehatan pencegahan Covid-19 berdasarkan Kepmenkes RI Nomor 1429 / MENKES / SK / XII / 2006 tentang penyelenggaraan kesehatan lingkungan sekolah dan SKB Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Nomor 03 /KB / 2021, Nomor 384 Tahun 2021 Nomor HK.01.08 / MENKES / 4242 / 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*.

1.2 Rumusan Masalah

Dibukanya kembali satuan pendidikan melalui Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas harus diiringi dengan kesiapan dari sekolah untuk menyediakan fasilitas sanitasi yang layak serta menerapkan protokol kesehatan yang ketat untuk mencegah terjadi penularan penyakit baik itu Covid-19 maupun penyakit menular lainnya. Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan masih terdapat beberapa Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) di Kecamatan Jakabaring dengan kondisi

sanitasi lingkungan yang tidak memenuhi persyaratan seperti hanya memiliki 2 toilet untuk semua warga sekolah dengan kondisi yang kotor dan terdapat genangan air serta terdapat jentik nyamuk pada bak penampung air, ketersediaan kotak sampah yang terbatas dengan tidak adanya penutup dan SPAL yang terbuka, terbatasnya sarana cuci tangan serta belum optimalnya dalam menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Kondisi Fasilitas Sanitasi Lingkungan dan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 pada Madrasah Ibtidaiyah dalam Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas Selama Pandemi Covid-19 di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang Tahun 2022”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kondisi fasilitas sanitasi lingkungan dan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 pada Madrasah Ibtidaiyah dalam Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas selama Pandemi Covid-19 di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang Tahun 2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis bagaimana kondisi fasilitas penyediaan air bersih pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang Tahun 2022.
2. Menganalisis bagaimana kondisi toilet/jamban pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang Tahun 2022.
3. Menganalisis bagaimana kondisi sarana pembuangan air limbah pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang Tahun 2022.
4. Menganalisis bagaimana kondisi sarana pembuangan sampah pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang Tahun 2022.
5. Menganalisis bagaimana kondisi sarana cuci tangan pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang Tahun 2022.

6. Menganalisis bagaimana protokol kesehatan pencegahan Covid-19 pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang Tahun 2022

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

1. Menambah pengetahuan mengenai kondisi fasilitas sanitasi lingkungan dan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang Tahun 2022.
2. Sebagai sarana dalam mengimplementasikan Ilmu Kesehatan Lingkungan yang didapatkan selama proses perkuliahan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

1.4.2 Bagi Institusi Akademik

Hasil penelitian ini dapat digunakan dalam menambah referensi di perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya khususnya pada Kesehatan Lingkungan dan dapat digunakan sebagai sarana dalam meningkatkan, memperluas, mengembangkan, pengalaman dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu kesehatan lingkungan.

1.4.3 Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam pengimplementasian sanitasi lingkungan pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) khususnya dalam fasilitas sanitasi dan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 sehingga dapat meningkatkan kondisi fasilitas sanitasi sekolah dan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 serta dapat mencegah terjadinya penularan penyakit menular di sekolah sebagai upaya meningkatkan derajat kesehatan warga sekolah.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Muhajjin Palembang, Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Azzahir Palembang dan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Aitam Palembang.

1.5.2 Lingkup Materi

Materi yang disajikan dalam penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana kondisi fasilitas sanitasi seperti air bersih, toilet, tempat pembuangan sampah, saluran pembuangan air limbah dan sarana cuci tangan serta penerapan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 pada Madrasah Ibtidaiyah dalam Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas Selama Pandemi COVID-19 di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang Tahun 2022.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Achlison, U. 2020. 'Analisis Implementasi Pengukuran Suhu Tubuh Manusia dalam Pandemi Covid-19 di Indonesia'. *Pixel: Jurnal Ilmiah Komputer Grafis*, 13(2):102-106.
- Adiwoso, N. 2016. *Pedoman Standar Toilet Umum Indonesia*. Asosiasi Toilet Indonesia.
- Ahyanti, M. 2018. 'Sanitasi Total Berbasis Masyarakat di Desa Muara Putih Kecamatan Natar Kabupaten Pesawaran'. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sakai Sambayan*, 2(2):76-80.
- Alamsyah, S. 2006. *Merakit Sendiri Alat Penjernihan Air untuk Rumah Tangga*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Amin, M., Wati, N. & Putri, S. 2021. 'Evaluasi Fasilitas Sanitasi Lingkungan Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu'. *Avicenna: Jurnal Ilmiah*, 16(2):81-90.
- Andini, N. F. 2017. 'Uji Kualitas Fisik Air Bersih pada Sarana Air Bersih Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Nagari Cupak Kabupaten Solok'. *Jurnal Kepemimpinan dan Kepengurusan Sekolah*, 2(1):7-16.
- Andriani, D., Slamet, R. & Aslan, S. 2013. 'Studi tentang Sanitasi Lingkungan SD Negeri di Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat'. *Jurnal Sumatera Barat: Geografi STKIP PGRI*.
- Anggraini, E. K. 2019. 'Strategi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kota Malang dalam Pengelolaan Air Limbah Domestik'. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum*, 25(5).
- Anggraini, R., Iswandi, U. & Purwaningsih, E. 2019. 'Kondisi Sanitasi Lingkungan Sekolah (Studi Kasus Sd Negeri Di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman'. *Jurnal Buana*, 3(1):184-195.
- Anugrahana, A. 2020. 'Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 oleh Guru Sekolah Dasar'. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(3):282-289.
- Ardillah, Y., Septiawati, D. & Windusari, Y. 2021. 'Kesiapan Fasilitas Water Sanitation Hygiene (Wash) dan Penerapan Protokol Kesehatan Tenaga Pengajar pada Masa Pandemi COVID-19 di Sekolah Dasar Negeri Kota Palembang'. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 20(1):1-11.

- Ariesta, I. P. A. S. & Widiantara, I. B. 2021. 'Identifikasi Aspek Hukum dalam Penerapan Protokol Kesehatan Pada Era New Normal di Dunia Pariwisata'. *Sekolah Tinggi Pariwisata Triatma Jaya*, 10(2):1850-192.
- Atmojo, J. T., Akbar, P. S., Kuntari, S., Yulianti, I. & Darmayanti, A. T. 2020a. 'Definision And The Most Active Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (Sars-Cov-2) Atau Covid-19'. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 1):57-64.
- Atmojo, J. T., Iswahyuni, S., Rejo, R., Setyorini, C., Puspitasary, K., Ernawati, H., Syujak, A. R., Nugroho, P., Putra, N. S. & Nurrochim, N. 2020b. 'Penggunaan Masker dalam Pencegahan dan Penanganan Covid-19: Rasionalitas, Efektivitas, dan Isu Terkini '. *Avicenna: Journal of Health Research*, 3(2):84-95.
- Aziz, A. 2019. 'Pelayanan Sanitasi Kabupaten-Kabupaten Di Provinsi Sumatera Barat'. *Jurnal Geografi Vol*, 8(2):114-122.
- Bachri, B. S. 2010. 'Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif'. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1):46-62.
- Chandra, B. 2007. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: EGC.
- Daud, A. 2007. *Aspek Kesehatan Penyediaan Air Bersih*. Makassar: CV. Healthy and Sanitation.
- Faidah, D. A. & Sunarno, J. M. 2018. 'Gambaran Kepemilikan Jamban Sehat di Desa Kalitengah Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara Tahun 2018'. *Jurnal Ilmiah Medsains*, 4(1):19-24.
- Fikri, M., Faizah, N., Elian, S. A., Rahmani, R., Ananda, M. Z. & Suryanda, A. 2021. 'Kendala Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Kajian Kritis'. *Jurnal Education and Development*, 9(1):145-145.
- Fitri, W. 2021. 'Dampak Penyebaran Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan dan Sanitasi Di Indonesia'. *Syntax Idea*, 3(1):56-72.
- Freeman, M. C., Stocks, M. E., Cumming, O., Jeandron, A., Higgins, J. P. T., Wolf, J., Prüss-Ustün, A., Bonjour, S., Hunter, P. R., Fewtrell, L. & Curtis, V. 2014. 'Hygiene and Health: Systematic Review of Handwashing Practices Worldwide and Update of Health Effects'. *Tropical Medicine & International Health*, 19(8):906-916.

- Hancock, B. 2002. *An Introduction to Qualitative Research Division of General Practice*. University of Nottingham.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J. & Istiqomah, R. R. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Itchon, G. S. & Gencsh, R. 2013. *Water, Sanitation, Health. Sustainable Sanitation Water Management* [Online]. Xavier University. Available: <http://www.sswm.info/content/water-sanitation-and-health> [Accessed 15 April 2022].
- Junaidi, Arisandi, D. & Ismail, C. S. 2015. 'Gambaran Sanitasi Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Poli-Polia dan Kecamatan Ladongi di Kolaka Timur Tahun 2015'. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 1(3):1-11.
- Karon, A. J., Cronin, A. A., Cronk, R. & Hendrawan, R. 2017. 'Improving water, sanitation, and hygiene in schools in Indonesia: A cross-sectional assessment on sustaining infrastructural and behavioral interventions'. *International Journal of Hygiene and Environmental Health*, 220(3):539-550.
- Karuniawati, B. & Putrianti, B. 2020. 'Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan Penularan covid-19'. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 8(2):112-131.
- Kasnodiardjo, K. & Elsi, E. 2013. 'Deskripsi Sanitasi Lingkungan, Perilaku Ibu, dan Kesehatan Anak'. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*, 7(9):415-420.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2020. *Profil Sanitasi Madrasah Tahun 2020*. Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama.
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)* Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Pedoman Pengembangan Sanitasi Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Panduan Opsi Sarana CTPS*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Kholidah, N., Faizal, M. & Said, M. 2018. 'Polystyrene Plastic Waste Conversion into Liquid Fuel with Catalytic Cracking Process Using Al₂O₃ as Catalyst'. *Science and Technology Indonesia*, 3(1):1-6.
- Kuncoro, S. 2009. *Pengolahan Sampah Terpadu dengan Sistem Node, Sub Point, Center Point*. Yogyakarta: Yogyakarta Kanisius.
- Kurniawan, I. D., Harjono, H., Yulianti, S. W. & Septiningsih, I. 2020. 'Upaya Pemerintah Dalam Penanggulangan Covid-19 Dan Karakteristik Masyarakat'. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(2):24-30.
- Kusnaedi. 2010. *Mengolah Air Kotor untuk Air Minum: Memperoleh Air Bersih Dengan Teknologi Sederhana*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Langit, L. S. 2016. 'Hubungan Kondisi Sanitasi Dasar Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Rembang 2'. *JKM: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(2):160-165.
- Lestari, N. P. & Riyanto, D. W. U. 2018. 'IbM Bank Sampah Desa Mojorejo Kota Batu'. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1):23-27.
- Levani, Y., Prastya, A. D. & Mawaddatunnadila, S. 2021. 'Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Pilihan Terapi'. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 17(1):44-57.
- Listina, O., Solikhati, D. I. K. & Fatmah, I. S. 2020. 'Edukasi corona virus disease 19 (covid-19) melalui penyebaran poster kepada masyarakat kecamatan slawi kabupaten tegal'. *JABI: Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 1(2).
- Lonergan, M. & Chalmers, J. D. 2020. 'Estimates of The Ongoing Need for Social Distancing and Control Measures Post-"Lockdown" from Trajectories of Covid-19 Cases and Mortality'. *European Respiratory Journal*, 56(1):1-10.
- Mahmudah, S. N., Hanifah, H., Utama, W. T. S., Putri, I. K. N., Kurniawan, R. & Thamrin, H. 2017. 'Identifikasi Kadar Amoniak sebagai Indikator Bau Toilet Menggunakan Perangkat MAS TUQUL'. *Khazanah Informatika: Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*, 3(1):25-30.
- Majorin, F., Freeman, M. C., Barnard, S., Routray, P., Boisson, S. & Clasen, T. 2014. 'Child feces disposal practices in rural Orissa: a cross sectional study'. *PLoS One*, 9(2):e89551.

- Manggul, M. S., Firana Enes, M., Viven, O. & Parus, A. N. 2021. 'Penggunaan Toilet Bersih dan Sehat untuk Meningkatkan Sanitasi Lingkungan'. *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(4):633-639.
- Martorejo, T. 2020. 'Pandemi Covid-19: Ancaman atau Tantangan bagi Sektor Pendidikan'. *Jurnal Binus*, 7(1):1-15.
- Moeleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Mubarak, W. I. & Chayatin, N. 2009. *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Muchlis, M., Thamrin, T. & Siregar, S. H. 2017. 'Analisis Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Bakteri Escherichia coli pada Sumur Gali Penderita Diare di Kelurahan Sidomulyo Barat Kota Pekanbaru'. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 4(1):18-28.
- Muda, S. A. & Haqi, D. N. 2019. 'Determinan yang Berhubungan dengan Keberadaan Jentik di Kelurahan Rangkah Buntu Surabaya'. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 7(1):22-33.
- Munthari, R. L. & Wijayanti, Y. 2021. 'Studi Komparasi Kondisi dan Tata Laksana Fasilitas Sanitasi Sekolah Dasar Perkotaan dan Pedesaan'. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(1):13-21.
- Nasution, S. R. & Tjahjani, A. I. 2019. 'Analisis Laju Timbulan Sampah Di Pulau Pramuka DKI Jakarta'. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 7(1):16-26.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novianti, D. & Pertiwi, W. 2019. 'Implementasi Sanitasi Lingkungan di Sekolah Dasar: Laporan Inspeksi 2018 Dari Kecamatan Keamatwatu, Kabupaten Serang, Provinsi Banten'. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11(3):175-186.
- Nursofwa, R. F., Sukur, M. H. & Kurniadi, B. K. J. I. L. 2020. 'Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan'. 1(1).
- Onde, M. K. L. O., Aswat, H., Sari, E. R. & Meliza, N. 2021. 'Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (TMT) di masa New Normal terhadap

Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar'. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6):4400-4406.

Pujilestari, Y. 2020. 'Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19'. *Adalah: Buletin Hukum dan Keadilan*, 4(1):49-56.

Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M. & Putri, R. S. 2020. 'Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar'. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1):1-12.

Rimantho, D. & Athiyah, A. 2019. 'Analisis Kapabilitas Proses Untuk Pengendalian Kualitas Air Limbah di Industri Farmasi'. *Jurnal Teknologi*, 11(1):1-8.

Roat, C., Barens, W. B. & Kawatu, P. A. 2019. 'Gambaran Kesehatan Lingkungan Sekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Tongkaina Tahun 2018'. *Jurnal Kesmas*, 7(5).

Romadhona, A. G. & Tafrikhuddin, T. 2021. 'Analisis Peningkatan Fasilitas Keamanan Pemustaka di Perpustakaan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada di Era New Normal'. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 16(2):108-138.

Safitri, A. D. 2020. 'Kondisi Sanitasi Lingkungan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar'. *HIGEIA: Journal of Public Health Research and Development*, 4(2):392-403.

Santoso, I. 2015. 'Inspeksi Sanitasi Tempat-Tempat Umum'. *Yogyakarta: Pustaka Baru*.

Sari, R. P., Tussyantari, N. B. & Suswandari, M. 2021. 'Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19'. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1):9-15.

Saryono. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Sengkey, A., Joseph, W. B. & Warouw, F. 2020. 'Hubungan antara Ketersediaan Jamban Keluarga dan Sistem Pembuangan Air Limbah Rumah Tangga dengan Kejadian Diare pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Raanan Baru Kecamatan Motoling Barat Kabupaten Minahasa Selatan'. *Jurnal KESMAS*, 9(1):182-188.

- Sidhi, A. N., Raharjo, M. & Dewanti, N. A. Y. 2016. 'Hubungan Kualitas Sanitasi Lingkungan dan Bakteriologis Air Bersih Terhadap Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Adiwerna Kabupaten Tegal'. *JKM: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 4(3):665-676.
- Sistem Informasi Satu Data Sumsel. 2020. *Jumlah Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021* [Online]. SIMATA: Sistem Informasi Satu Data Sumsel. Available: <http://satudata.sumselprov.go.id/v3/data/index.php?v=Kelompok-Pilih&q=Data-View&s=294> [Accessed 15 September 2021].
- Subuh, R. D. & Soamole, F. 2021. 'Fasilitas Sanitasi pada Objek Wisata Jikomalamo'. *Tékstual*, 19(1):20-30.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumantri, A. 2010. *Kesehatan Lingkungan dan Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Sumantri, A. 2018. *Kesehatan Lingkungan (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suminar, S. 2018. 'Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Masyarakat Desa Poncol Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat'. *Intan Husada: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 6(2):50-60.
- Sunarti, R. N. 2016. 'Uji Kualitas Air minum Isi Ulang Disekitar Kampus UIN Raden Fatah Palembang'. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 2(1):40-50.
- Supono, T. & Tambunan, W. 2021. 'Kesiapan Penerapan Protokol Kesehatan di Lingkungan Sekolah Dasar Pangudi Luhur Jakarta Selatan'. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2):57-65.
- Suryani, A. S. 2020. 'Pembangunan Air Bersih dan Sanitasi saat Pandemi Covid-19'. *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial*, 11(2):199-214.
- Sutandi, M. C. 2012. 'Penelitian Air Bersih di PT. Summit Plast Cikarang'. *Jurnal Teknik Sipil*, 8(2):133-141.
- Sutarti, Siswanto & Mulyanto, J. 2020. 'Prototype Smart Trash Pemilah Sampah Organik, Anorganik dan Logam Berbasis Arduino Uno'. *Jurnal Dinamika Informatika*, 9(2):1-15.

- Tel, K. M. K. & Silitonga, E. M. 2017. 'Analisis Sanitasi Sekolah Dasar Negeri dan Swasta di Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2016'. *Journal of Healthcare Technology and Medicine* 3(1):31-41.
- Utami, E. S., Martini, M., Saraswati, L. D. & Purwantisari, S. 2018. 'Hubungan kualitas mikrobiologi air baku dan higiene sanitasi dengan cemaran mikroba pada air minum isi ulang di kecamatan tembalang'. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 6(1):236-244.
- UU RI 2009. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
- WHO. 2008. *2.5 Billion Live with Poor Sanitation Facilities* [Online]. New York: World Health Organization. Available: <https://www.who.int/news/item/17-07-2008-2.5-billion-live-with-poor-sanitation-facilities> [Accessed 15 April 2022].
- WHO. 2015. *Media Centre. Sanitation Fact Sheet* [Online]. World Health Organization. Available: <https://www.euro.who.int/en/media-centre/fact-sheets> [Accessed 15 April 2022].
- Wijanarko, A., Setiawan, Y. & Efendi, R. 2021. 'Optimalisasi Pelaksanaan Penerapan Protokol Kesehatan Penanganan Covid-19 Pada Fase New Normal Melalui Literasi Media di SDIT Iqra 1 Bengkulu'. *Abdi Reksa*, 2(1):51-58.
- Wulandari, A., Rahman, F., Pujianti, N., Sari, A. R., Laily, N., Anggraini, L., Muddin, F. I., Ridwan, A. M., Anhar, V. Y. & Azmiyannoor, M. 2020. 'Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan'. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1):42-46.
- Yasin, A. 2020. 'Gambaran Jenis Jamban dan Tempat Sampah di Dusun Gunung Kawung Desa Cikunir Kecamatan Singaparna Tahun 2019'. *Jurnal Kesehatan Bidkesmas Respati*, 1(11):56-60.